

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sapi potong merupakan salah satu dari sekian banyak komoditas peternakan yang memiliki peranan sebagai penghasil produk pangan, tenaga kerja, energi dan pupuk. Sapi potong juga merupakan sumber pendapatan terutama bagi para peternak. Jaminan ketersediaan pangan asal hewan menjadi salah satu objek perhatian pemerintah dalam menjaga stabilitas keamanan pangan nasional.

Usaha peternakan sapi potong di Indonesia mempunyai prospek yang sangat baik disebabkan konsumsi produk pangan asal ternak terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan perekonomian nasional serta kesadaran pemenuhan kebutuhan protein hewani. Daging sapi merupakan pangan hewani yang mempunyai nilai gizi tinggi, terutama mengandung asam amino yang diperlukan oleh tubuh untuk pertumbuhan sel baru, pergantian sel-sel yang rusak, serta metabolisme tubuh (Ikhwan, 1997).

Kabupaten Sijunjung memiliki luas daratan yang mencapai 3130,80 km<sup>2</sup> atau 7,40% dari luas wilayah provinsi Sumatera Barat yang terdapat 8 Kecamatan dengan Kecamatan terluas adalah Kecamatan Kamang Baru mencapai 83.780 Km<sup>2</sup> atau sekitar 26,76% dari total luas Kabupaten Sijunjung dengan jumlah penduduk 49.359 jiwa, serta Kecamatan terkecilnya adalah Kecamatan Kupitan yang luasnya 8.201 Km<sup>2</sup> atau sekitar 2,62% dari total luas wilayah Kabupaten Sijunjung dengan jumlah penduduk 13.977 jiwa, (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2018). Data luas wilayah dan jumlah penduduk Kabupaten Sijunjung dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Data Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk di Kabupaten Sijunjung.

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Wilayah</b>	<b>(%)</b>	<b>Jumlah Penduduk (ribu)</b>
IV Nagari	96.30 Ha	3,08	16.932
Kamang Baru	837.80 Ha	26,76	49.359
Koto VII	143.9 Ha	4,6	37.902
<b>Kupitan</b>	<b>82.01 Ha</b>	<b>2,62</b>	<b>13.977</b>
Lubuk Tarok	187.60 Ha	5,99	15.205
Sijunjung	748 Ha	23,89	45.951
Sumpur Kudus	575.4 Ha	18,38	25.801
Tanjung Gadang	459.79 Ha	14,69	24.977

**Sumber:** Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung (2018).

Kabupaten Sijunjung tercatat memiliki populasi sapi potong sebanyak 16.963 ekor ( Badan Pusat Statistik Provinsi Sumbar, 2018). Salah satu kecamatan di Kabupaten Sijunjung yaitu Kecamatan Kupitan dengan jumlah sapi potong sebanyak 2.140 ekor (Badan Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kupitan, 2017). Dilihat dari letak geografisnya Kecamatan Kupitan termasuk daerah strategis pada industri peternakan rakyat, karena tersedia lahan hijauan pakan ternak yang luas beserta pemanfaatan limbah pertanian seperti jerami padi, dedak padi dan kulit kakao, karena umumnya masyarakat Kecamatan Kupitan bekerja sebagai petani, serta dilihat dari sisi luas wilayahnya Kecamatan Kupitan adalah yang terkecil dari segi wilayah dan jumlah penduduknya namun memiliki populasi sapi yang cukup besar dan berimbang dengan Kecamatan lainnya di Kabupaten Sijunjung.

Jumlah populasi sapi potong di Kecamatan Kupitan pada tahun 2015 mencapai 1.952 ekor. Kemudian pada tahun 2016 turun menjadi 1.813 ekor dan pada tahun 2017 naik menjadi 2.140 ekor.

Populasi sapi potong di suatu daerah dapat berubah sewaktu-waktu. Pertambahan atau penurunan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya populasi sapi potong betina dewasa. Semakin banyak sapi betina dewasa

maka potensi melahirkan pedet juga besar, sebaliknya apabila populasi sapi betina sedikit, maka kelahiran juga rendah.

Terjadinya peningkatan populasi sapi potong suatu wilayah sangat mempengaruhi jumlah populasi di wilayah itu sendiri, dan sebaliknya turunnya populasi suatu wilayah akan sangat mempengaruhi terhadap perkembangan peternakan sapi potong di wilayah tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Gambaran Populasi Ternak Sapi Potong Di Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung**”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran populasi ternak sapi potong di Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Mengetahui gambaran populasi ternak sapi potong di Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai pedoman bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan perbaikan usaha ternak sapi potong di masa yang akan datang di Kabupaten Sijunjung.
2. Sumbangan ilmiah peternakan khususnya pemeliharaan sapi potong serta sebagai bahan rujukan bagi peneliti berikutnya mengenai hal yang berhubungan dengan gambaran populasi ternak potong.